

Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kuantan Singingi

Desmiyawati¹, Susilatri Susilatri², Suci Nurulita³, Nur Azlina⁴ & Safrizal⁵

¹²³⁴Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

⁵ Program Studi Akuntansi, STIE Mahaputra Riau

*e-mail: desmiyanti@lecturer.unri.ac.id

Abstract

Every BUMDesa business unit is required to provide a monthly report on the organization's finances through the Village-Owned and Operated Management Information System (BUMDesa). Despite the efforts of organizations like BUMDesa, managers still have a limited understanding of how to properly allocate funds using industry-standard accounting methods. The purpose of this work is to provide technical advice for writing a financial report for BUMDesa in Kuantan Singingi Regency. Methodology _ that is, classroom instruction via lectures, labs, and classroom discussions. Preliminary testing, creating a report on finances for the delivered materials, and creating a report on finances for the simulation are all done. Finally, respondents asked for visualizations of financial reports generated by the application's organized use, with the goal of making previously unknown faults and problems transparent. This exercise will help students learn how to write a financial report using accepted accounting principles.

Keywords: BUMDesa, Financial Statements, Kuantan Singingi

Abstrak

Setiap unit usaha BUMDesa wajib menyediakan laporan bulanan keuangan organisasi melalui Sistem Informasi Manajemen Milik dan Dioperasikan Desa (BUMDesa). Terlepas dari upaya organisasi seperti BUMDesa, para pengelola masih memiliki pemahaman terbatas tentang cara mengalokasikan dana dengan benar menggunakan metode akuntansi standar industri. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk memberikan saran teknis untuk penulisan laporan keuangan BUMDesa di Kabupaten Kuantan Singingi. Metodologi yaitu, instruksi kelas melalui ceramah, praktik, dan diskusi kelas. Pengujian pendahuluan (pre test), pembuatan laporan keuangan untuk materi yang disampaikan, dan pembuatan laporan keuangan untuk simulasi sudah selesai. Akhirnya (post test), responden diminta visualisasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh penggunaan aplikasi yang terorganisir, dengan tujuan membuat kesalahan dan masalah yang sebelumnya tidak diketahui menjadi transparan. Latihan ini akan membantu peserta bagaimana menulis laporan keuangan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Kata Kunci: BUMDesa, Laporan Keuangan, Kuantan Singingi

1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa, atau BUMDesa, adalah badan hukum yang didirikan oleh desa atau kelompok desa untuk mengelola sumber daya, memaksimalkan pengembalian investasi, melayani masyarakat, dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020, yang menggantikan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Melembagakan BUMDesa ke tingkat harapan desa akan mengeluarkan semua potensi yang dimiliki untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021, BUMDesa didirikan untuk melakukan kegiatan sebagai berikut: menjalankan usaha di bidang ekonomi melalui usaha pengelolaan, serta pengembangan investasi dan produktivitas di bidang ekonomi dan potensi Desa; melakukan pelayanan kepada masyarakat melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat di desa; mengawasi pengoperasian lumbung pangan desa; dan mendapatkan keuntungan atau keuntungan bersih untuk tujuan meningkatkan pendapatan desa asli

Untuk membuat laporan keuangan seluruh unit usaha BUMDesa setiap bulan dengan jujur dan transparan. BUMDesa adalah lembaga yang membiayai berjalannya usaha di desa, memenuhi kebutuhan keuangan usaha dalam skala mikro melalui usaha pelaku usaha di desa tersebut.

Sekurang-kurangnya dua kali dalam setahun, BUMDesa harus melaporkan kepada masyarakat desa melalui Musyawarah Desa mengenai perkembangan berbagai bidang usahanya. Ikatan Akuntan Indonesia sudah menyiapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk BUMDesa yang mereka juluki SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, 2019).

Pembukuan keuangan BUMDesa tidak jauh berbeda dengan pembukuan keuangan di lembaga lain. BUMDesa wajib memelihara catatan tertulis dan pembukuan yang komprehensif dari semua transaksi harian. Sistem akuntansi digunakan untuk melacak transaksi bisnis. Tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan data keuangan untuk digunakan oleh manajemen dan pemangku kepentingan lainnya dalam suatu organisasi. Manajemen atau pengelola bumdes dan Dewan Komisaris merupakan pihak internal BUMDesa, sedangkan pemerintah kabupaten, bank, dan masyarakat yang memberikan penyertaan modal dan pajak pegawai merupakan pihak eksternal organisasi (Kusuma et al., 2020).

Pembukuan keuangan dengan tujuan yang luas ini: untuk melacak bagaimana penerimaan uang dan pengeluaran dalam suatu organisasi; untuk mengidentifikasi potensi kerugian sejak dini sehingga dapat dikurangi; untuk melacak status pasokan barang dan jasa setiap saat sehingga manajemen dapat merumuskan strategi rantai pasokan yang efektif; untuk melacak aliran dana dan pengeluaran BUMDesa sehingga kinerja keuangan organisasi dapat dievaluasi.

Akuntansi adalah proses melacak transaksi dan peristiwa moneter selama jangka waktu yang ditentukan. Ujungnya, yaitu:

1. Jadikan data keuangan tersedia bagi siapa saja yang dapat memanfaatkannya, baik di dalam maupun di luar organisasi (rekan kerja, klien, mitra, dll.).
2. Tanggung jawab dan kelayakan finansial telah didiskusikan dan dipahami bersama.
3. Kerapian dan ketertiban administrasi harus dibangun, terutama yang berkaitan dengan anggaran.
4. Jika Anda ingin mengetahui bagaimana kekayaan, utang, modal, pendapatan, dan pengeluaran Anda berubah dan kapan, Anda membutuhkan informasi tepat waktu yang sistematis, lengkap, benar, dan tepat.

Akuntansi digunakan oleh entitas dalam menghasilkan informasi keuangan mereka dan melaporkan apa yang sudah telah terjadi dari setiap transaksi dalam wujud laporan keuangan. Fungsi laporan keuangan secara umum bagi BUMDesa ialah:

1. BUMDesa adalah alat pemantauan keuangan dan kinerja.
2. BUMDesa: Penyusunan Perencanaan dan Instrumen Pengelolaan
3. BUMDesa, Alat Pengendalian Kegiatan Usaha
4. BUMDesa, atau Pengelola Keputusan Manufaktur Dasar
5. Pemikiran alat dan jawaban tanggung jawab pihak luar.

Praktik akuntansi sangat metodis. Agar proses akuntansi menjadi lengkap, perlu melewati serangkaian langkah. Prosesnya dimulai dengan pencatatan. Pencatatan bukti transaksi adalah hal yang kami lakukan pada tahap ini. Penjurnalan dan pencatatan termasuk dalam kategori ini. Proses penjurnalan memerlukan penjumlahan transaksi dan menetapkan debit dan kredit ke akun yang sesuai. Saat Anda memesan berlebih, Anda mentransfer dana yang tersedia dari satu akun ke akun lain setelah menyelesaikan transaksi.

Langkah kedua adalah membuat neraca saldo, menyesuaikan catatan, lalu membuat daftar saldo pengembalian. Overbooking aktivitas adalah asal mula sumber di neraca. Saldo setiap akun terdaftar dalam urutan menaik. Debit dan kredit harus, tentu saja, membatalkan satu sama lain dalam buku besar yang seimbang. Sebaliknya, penyesuaian adalah tindakan yang diambil untuk memperbaiki catatan yang salah atau memodifikasi yang sudah ada. Setelah semua perubahan dan pembaruan yang diperlukan telah dilakukan, neraca dapat direkonstruksi.

Ketiga, dengan menggunakan neraca saldo akhir yang disesuaikan, buat laporan keuangan. Laporan yang tersedia adalah: laporan posisi keuangan, laba rugi dan catata atas laporan keuangan

Mengingat masih rendahnya kemampuan pengelola BUMDesa dalam menyusun laporan keuangan, beberapa hasil penelitian dan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sangat diperlukan. Pada tahun 2019, Atikah dkk.

melakukan penelitian pada BUMDesa di Kabupaten Lombok Barat. Konsekuensi dari komitmen tersebut menunjukkan bahwa para pimpinan BUMDesa telah berusaha untuk melaporkan kewajibannya melalui laporan keuangan namun membutuhkan banyak kemajuan untuk mengikuti standar yang tertuang dalam SAK ETAP. Faktor penghambatnya adalah kemampuan SDM, pedoman yang berubah atau bertambah dengan cepat, dan periode BUMDesa yang relatif baru yang diperkirakan menjadi pemicu belum dapat merencanakan laporan keuangan dengan baik.

Di Desa Panji Anom, Kusuma et al. (2020) menyelidiki BUMDesa Bakti Pertiwi. Pencatatan laporan keuangan belum dilakukan seperti yang diharapkan karena hanya diarahkan oleh buku uang masuk dan uang keluar dimana setiap jenis unit usaha digabungkan menjadi satu, sehingga kepala BUMDesa dapat memaknai sisa uang tersebut di BUMDesa. Sujarweni, dkk (2019) mengarahkan penelitian pada BUMDesa Sambimulyo Kota Sambirejo. Mayoritas pengelola di BUMDesa Sambimulyo masih belum terlalu paham tentang akuntansi. Di Desa Pungging, Ainiyah (2020) melakukan penelitian di BUMDesa. Berdasarkan observasi dan wawancara, BUMDesa yang baru terbentuk, BUMDesa yang belum berdiri (belum memulai usaha), atau Aset Desa yang belum dimanfaatkan merupakan permasalahan yang dihadapi, sejalan dengan penelitian Indrayani et al (2022), Pratama et al. (2022), dan Kusdiana et al., (2022) perlunya pendampingan dan pelatihan akuntansi bagi pelaku usaha kecil menengah.

Terbukti atas temuan penelitian tersebut bahwa pengelola BUMDesa masih memiliki pengetahuan yang kurang bagaimana menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Oleh karena itu, bimbingan teknis bagi para pelaku Bumdesa di Kabupaten Kuantan Singingi untuk menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP masih sangat penting untuk diikuti.

Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Kabupaten Kuantan Singingi sebagai subjek dari kegiatan ini. Fakta bahwa BUMDesa relatif baru dan masih kurangnya pengetahuan dalam mengelola keuangan sesuai standar, khususnya ETAP (Gomentor.id, 2021), menjadi masalah bagi para manajer di BUMDesa. Akibatnya, keinginan untuk menggunakan akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan masih rendah, dan metode yang digunakan untuk mencatat transaksi masih kurang baik.

2. METODE

Kegiatan bimtek atas Pengelolaan BUMDesa Kabupaten Kuantan Singingi mengikuti kegiatan bimtek mulai pukul 08.00 hingga 16.00. WIB pada tanggal 9 Agustus 2022. Bimbingan Teknis bagi Pengelola BUMDesa di Kabupaten Kuantan Singingi merupakan metode yang digunakan dalam upaya pengabdian masyarakat ini. Berbagai strategi pengajaran (ceramah, diskusi, latihan, dan pembahasan) yang digunakan diantaranya meliputi materi yang disediakan menurut panduan teknis berikut :

1. Perencanaan Keuangan dan Pelaporan (siklus akuntansi)
2. Bentuk dan jenis laporan keuangan
3. Aplikasi perencanaan dan praktek penyusunan laporan keuangan

Pemahaman yang lebih mendalam tentang keuangan laporan dan kemampuan memanfaatkan aplikasi Excel untuk membuat laporan untuk BUMDesa adalah dua indikator dedikasi peserta atas kegiatan pengabdian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 9 Agustus 2022 telah dilaksanakan beberapa kegiatan seperti pelatihan, penulisan laporan, dan perencanaan keuangan di Kabupaten Kuantan Singingi. Sementara itu, fokus pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDesa Kabupaten Kuantan Singingi adalah pembelajaran penyusunan BUMDesa yang benar dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Strategi pembelajaran _ Ini adalah pendekatan ceramah, diskusi, latihan, dan studi kasus. Agar tujuan dari pelatihan ini dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan tim _ pelaksana maka pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan metode tertentu yaitu dengan melibatkan pengurus _ BUMDesa secara aktif dalam kegiatan pelatihan ini. Prosedur yang digunakan selama tahap implementasi adalah sebagai berikut:

- a) Sekelompok pengurus BUMDesa Kabupaten Kuantan Singingi diundang untuk mengikuti pelatihan.



Gambar 1. Peserta Pelatihan dan Narasumber

- b) Memberikan petunjuk cara penulisan laporan keuangan BUMDesa. Setelah dilakukan pembukaan, peserta akan diberikan pretest yang terdiri dari pertanyaan pilihan ganda tentang konsep dasar untuk mengukur pengetahuan mereka saat ini. Selain itu narasumber harus mengkomunikasikan materi penyusunan laporan keuangan _ tentang siklus mulai akuntansi _ dari jurnal sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan pembahasan materi yang telah disampaikan.



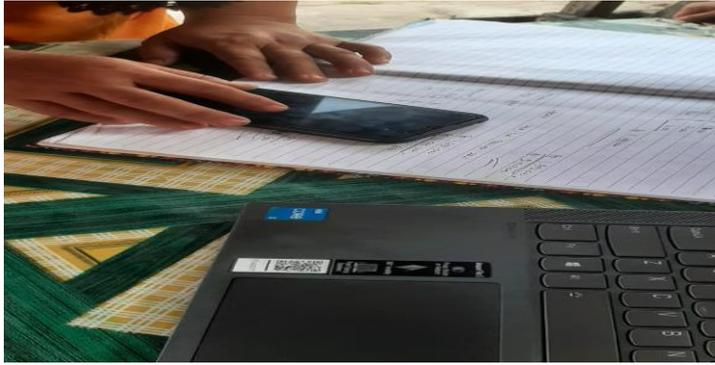
Gambar 2. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

- c) Penulisan simulasi laporan keuangan
Para peserta meminta saya untuk membuat laporan yang merinci transaksi keuangan mereka menggunakan aplikasi Excel. Laporan ini akan mencakup semuanya, mulai dari laporan laba rugi hingga perubahan ekuitas dan entri jurnal.



Gambar 3. Simulasi penyusunan laporan keuangan

- d) Demonstrasi Hasil Simulasi
Demonstrasi Hasil Simulasi Peserta diberi kesempatan untuk mendemonstrasikan laporan keuangan yang disiapkan untuk mengetahui kemampuan peserta dan kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan.



Gambar 4. Demonstrasi penyusunan laporan keuangan

Untuk menilai pencapaian kegiatan, peserta diminta pendapat dan pendapatnya tentang proses pembelajaran serta penjelasan dan contoh dari instruktur. Melalui asesmen ini diperoleh informasi/penilaian dari anggota tentang manfaat dari tindakan penyusunan ini. Evaluasi juga dapat dilakukan dengan pelatihan peserta yang sangat antusias dan kegiatan ini. Tabel berikut menunjukkan pelatihan aktivitas pencapaian tingkat ketercapaian kegiatan

Tabel 1. Tingkat Ketercapaian Kegiatan

No	Indikator	Sebelum	Sesudah
1.	Peningkatan Pengetahuan terkait konsep dan siklus akuntansi	Kurang memahami konsep dan siklus akuntansi	Memahami konsep dan siklus akuntansi
2.	Peningkatan Keterampilan atas menyusun laporan Keuangan	Belum terampil dalam menyusun laporan keuangan	Terampil dalam menyusun laporan keuangan
3.	Peningkatan Keterampilan menggunakan aplikasi excel untuk menyusun laporan keuangan	Belum terampil menggunakan aplikasi excel untuk menyusun laporan keuangan	Terampil menggunakan aplikasi excel untuk menyusun laporan keuangan

Sumber. Data Olahan, 2022

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 09 Agustus 2022 pukul 08.00 sampai dengan 18.00 WIB. Pelatihan kegiatan dimulai dengan upacara pembukaan, dilanjutkan dengan pemberian pre test, dilanjutkan pemaparan materi oleh narasumber, dan diskusi, dilanjutkan dengan simulasi bingkisan soal bagi peserta dan demonstrasi hasil simulasi oleh peserta tentang materi. proses penyusunan pembiayaan BUMDesa.

Aktivitas berlebihan, termasuk tindak lanjut tim pelaksana sebagai tindak lanjut bisnis atas dukungan dan pembinaan BUMDesa. Tindak lanjut dari hal tersebut adalah dengan melihat langsung laporan keuangan yang telah disusun oleh pengelola BUMDesa agar diketahui kesalahan dan permasalahan yang ditemukan dalam laporan keuangan tersebut. Karena keterbatasan waktu, tidak ada BUMDesa yang dilatih mendapatkan pembinaan langsung karena kurangnya aktivitas atau faktor lain.

Diketahui dari hasil tindak lanjut pelatihan kegiatan bahwa sebagian besar peserta memahami proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Namun karena keterbatasan kemampuan BUMDesa dalam memahami dan memanfaatkan sistem akuntansi, proses penyusunan laporan keuangan sebagian besar masih dilakukan secara manual.

Saran tindakan selanjutnya: Memberikan petunjuk bagaimana menyusun laporan keuangan dengan menggunakan sistem aplikasi akuntansi untuk memudahkan pelaku BUMDesa dalam menyusun laporan keuangan dan konsolidasi seluruh unit di bawahnya..

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau yang telah memberikan Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Nomor Kontrak: 107/UN19.5.1.1.2/KU.00.01/2022. Terima kasih juga kepada STIE Mahaputra Riau, serta kepada seluruh Panitia dan Peserta Bimtek, Pengelola BUMDesa Kabupaten Kuantan Singingi atas bantuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. R & Diah, R. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pengelola BUMDes dalam Rangka Optimalisasi Potensi Desa di Desa Pungging Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1). Juli 2020.
- Atikah, S., Wirawan, S., Baiq, R & Intan, R (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Abdi Insan LPPM Unram*, 6 (1). April 2019.
- Gomentor.id, 2021 tentang Data BUMDesa
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Penyajian Laporan Keuangan (PSAK 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *SAK ETAP*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrayani, I. *et al.* (2022) 'Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Dan Optimalisasi Potensi Desa Panggoi, Muara Dua, Lhokseumawe', *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 62-67. Available at: <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i1.187>.
- Kieso, D. E, dkk.(2018). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta : Erlangga.
- Kusdiana, Y. *et al.* (2022) 'Pendampingan Pelatihan Penerapan E-Commerce dalam Usaha Peningkatan Penjualan Pada Lyna Risoles', *JOONG-KI : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 126-130. Available at: <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/JoongKi/article/view/216%0Ahttps://ulilalbabinstitute.com/index.php/JoongKi/article/download/216/268>.
- Peraturan Pemerintah Nomor. 11 Tahun (2021) Tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Permendesa PDTT Nomor 4 Tahun (2015) tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Pratama, K.A. *et al.* (2022) 'Pelatihan Akuntansi Berbasis Sistem Informasi Akuntansi Pada SMK Cahaya Surya', *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 40-49. Available at: <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i1.182>.
- Sujarweni, V.W & Jaya, I.M.J. 2019. Pengelolaan Keuangan BUMDes Sambimulyo di Kawasan *Geoheritage "Tebing Breksi"* Yogyakarta.
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.